

Kethoprak Mataram Riwayatmu Dulu

Oleh: Drs. Agus Murdiyastomo, M.Hum., Dra. Dina Dwikurniarini, M.Hum., Dr. Miftahuddin, M.Hum., Eka Ningtyas, S.S., M.A.

ABSTRAK

Di Era globalisasi yang diikuti perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini, seolah negara tanpa batas, budaya asing dapat begitu saja masuk dan mempengaruhi masyarakat luas. Hal seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuhkembangnya seni tradisi termasuk seni ketoprak. Seni tradisi dianggap kuno dan tidak menarik, sehingga ditinggalkan penonton, akibatnya seni ketoprak terancam menjadi budaya mati. Oleh sebab itu kegiatan penelitian ini bermaksud untuk merunut masa lalu seni ketoprak, atau dengan kata lain merunut lahirnya seni ketoprak dan perkembangannya hingga mencapai puncaknya di tahun 1980-an awal. Dan setelah itu satu persatu kelompok-kelompok seni ketoprak profesional yang dikenal dengan ketoprak tobong tumbang. Begitu pula kelompok-kelompok ketoprak amatir yang ada di kalangan masyarakat luas, mereka tidak lagi aktif, walau barangkali sekarang namanya masih ada tapi tidak ada kegiatan, alias mati suri. Penelitian ini bertujuan mencari penyebab gulungtikarnya ketoprak profesional maupun amatir itu, dan mencari cara untuk menghidupkannya kembali, dan mengembangkannya menjadi atraksi yang bukan sekedar tontonan tetapi juga tuntunan, mengingat atraksi ini dapat disisipi pesan dengan muatan moral.

Kata Kunci: *kethoprak, mataram, seni*